

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, dapat dilihat adanya perbedaan kemampuan menyimak cerpen dengan menggunakan wayang dan *telling*. Hal tersebut terlihat dari *posttest* kelompok eksperimen yang mencapai nilai rata-rata 86,33 yang lebih tinggi dari hasil *posttest* kelompok kontrol dengan menggunakan *telling* yaitu dengan rata-rata 71,06. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak cerpen yang diajar menggunakan media wayang lebih tinggi daripada yang menggunakan *telling*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi bahwa penggunaan media wayang dalam pembelajaran menyimak cerpen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru sekolah dasar sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerpen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menyimak cerpen serta unsur-unsurnya sebaiknya guru menggunakan media, seperti media wayang. Hal tersebut disebabkan media wayang memberikan pengaruh yang

positif terhadap berlangsungnya kegiatan menyimak. Media wayang mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih terkondisikan dan mempermudah siswa memahami isi dari cerpen yang disimaknya

2. Pembelajaran menyimak perlu menjadi perhatian khusus, karena merupakan kemampuan mendasar yang mendukung kemampuan berbahasa lainnya. Oleh karena itu guru harus mampu lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Salah satunya dapat menggunakan media wayang sebagai pendukung pembelajaran menyimak, khususnya menyimak cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2009). *Media Pengajaran Edisi 1 Cetakan 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagyo. (2007). *Ketrampilan Khusus Berbahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Hasan Alwi. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 1 Cetakan ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Henry Guntur Tarigan. (1963). *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1983). *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1994). *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (1994). *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Anggita Sari. (2006). *Cerpen Kejujuran Bima*. Jakarta. PT Jakarta Raya.
- Musfiroh, dkk. (2000). *Diktat Menyimak Komprehensif dan Kritis*. PSI: FBS UNY.
- _____. (2004). *Diktat Menyimak Komprehensif dan Kritis*. PSI: FBS UNY.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaily, dkk. (2010). *Kertampilan Berbicara Melalui Bercerita*. Jakarta. PT Grafindo Persada.

- Pintamtyastirin. (1984). *Menyimak dan Pengajaran*. Yogyakarta: IKIP UNY.
- Soekatno. (1992). *Wayang Kulit di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana dan Rivai. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutari, dkk. (1997). *Menyimak*. Jakarta. Departemenan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwaji Bustomi. (1997). *Sejarah wayang di Indonesia dan Perkembangannya*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riduan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.